



# **SERTIFIKAT**

**NO: S-219/IGI/V/2017**

diberikan kepada:

**Imam Kusmaryono, S.Pd, M.Pd**

Dekan FKIP UNISSULA

Atas partisipasinya sebagai Narasumber dalam:

**SEMINAR NASIONAL DALAM PERSPEKTIF  
KEBANGKITAN PENDIDIKAN NASIONAL**

Dengan tema:

"Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Literasi IT dan  
Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)"

Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

Minggu, 21 Mei 2017 di Aula Fakultas Kedokteran UNISSULA Kaligawe, Semarang.

Ketua IGI Jateng



  
Ikatan  
Guru  
Indonesia  
JAWA TENGAH  
**Mulyo Utomo, S.Pd, M.Pd, M.Kom**

Nomor : 03/IGI/IV/2017

Hal : Permohonan Nara Sumber Seminar IGI

Kepada Yth.

Bp. IMAM KUSMARYONO, S.PD., M.PD

(Dekan FKIP UNISSULA SEMARANG)

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka Seminar Nasional IGI memperingati Hari Pendidikan Nasional Tahun 2017, dengan tema: "Pendidikan Karakter dengan Mmberdayakan Literasi **Berbasis** IT dan Higher Order Thinking Skills" kami mengajukan permohonan kepada **Bapak** untuk dapat menjadi salah satu nara sumber pada acara seminar yang akan diselenggarakan besok pada:

Hari : Minggu

Tanggal : 21 Mei 2017

Waktu : pukul 08.00 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Fakultas Kedokteran lt.3 UNISSULA Semarang

Demikian permohonan ini disampaikan, atas partisipasinya diucapkan terima **kasih**.

Ketua,

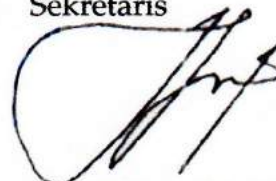


SUTRIYONO, S.Pd.

NTA. 02400052

Semarang, 6 Mei 2017

Sekretaris



SUGIYO, S.Pd, M.Kom

NTA.201603330000002

Mengetahui,

Ketua IGI Jawa Tengah



IKATAN  
Guru  
Indonesia  
JAWA TENGAH

MULYO UTOMO, S.Pd,M.Pd, M.Kom

NTA. 201603210000001

Tembusan :

1. Ka Disdikbud Provinsi Jawa Tengah
2. Ketua IGI Pusat



# SEMINAR NASIONAL

## PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN LITERASI BERBASIS IT DAN KETRAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOTS)

### SETTING

#### WAKTU

**Minggu**, 21 Mei 2017  
Pukul 08.00-selesai.

#### TEMPAT

**Hall**  
**Fakultas Kedokteran**  
**UNISSULA Kaligawe.**

**KONTRIBUSI** : Guru IGI  
dan Mahasiswa **Rp.**  
**50.000**, guru non  
IGI/umum **Rp. 100.000**

#### DAFTAR KE

**Sutriyono**  
**(081325618418)** ,  
**Suhari (081227187400)**  
atau perwakilan IGI di  
setiap kabupaten/kota

#### BUKA LINK PENDAFTARAN DI:

<http://jateng.igi.or.id/seminar/>

#### TRANSFER KE:

MANDIRI 1360004092737 ERNAWATI

### PEMBICARA



INDRA CHARISMAJI, M.Eng.  
PAKAR PENDIDIKAN



DR. HAMID MUHAMMAD  
DIRJEN DIKDASMEN



DR.INDRAJATI SIDI  
DEWAN PEMBINA IGI



IMAM KUSMARYONO, M.Pd.  
DEKAN FKIP UNISSULA



DRS. GATOT BAMBANG, M.PD  
KADISDIK PROV JATENG



MAMPUONO  
SEKJEN IGI

**TEMPAT TERBATAS**  
**DAFTAR SEGERA!!**



**IGI** Ikatan  
Guru  
Indonesia  
**JAWA TENGAH**



# PERSPEKTIF LPTK DALAM MENCETAK PENDIDIK YANG BERMENTAL HOTS



Oleh: Imam Kusmaryono, S.Pd., M.Pd  
Dekan FKIP UNISSULA Semarang

**SEMINAR NASIONAL IKATAN GURU INDONESIA (IGI)  
WILAYAH JAWA TENGAH  
Semarang, 21 Mei 2017**

# Pertanyaan

- **Mengapa Anda Sekolah/Kuliah di PT?**

Karena:

**PENDIDIKAN ADALAH INVESTASI**



# Paradigma Pendidikan Abad XXI

## Dimensi **Filosofis**

- “Memanusiakan manusia” – semakin relevan dengan tantangan abad globalisasi yang ditandai dengan kecepatan, keterbukaan, ketidakteraturan, keberagaman dan ketidakterkendalian

## Dimensi **Praktis**

- “Menciptakan manusia yang mandiri dan bertanggung jawab” – sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia di masa kini dan mendatang

# Mandiri dan Bertanggung Jawab

**Mandiri** karena dapat menghidupi diri sendiri (dan orang lain) – tidak mungkin dapat dilakukan tanpa kompetensi:

- “Kemampuan untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan baik”

**Bertanggung jawab** karena memiliki “spirit ilmiah” dan etika kerja

- “Kemampuan dalam memisahkan antara yang **benar** dan **salah**, maupun yang **baik** dan buruk”

# LULUSAN LPTK DI INDONESIA

- Berapa Jumlah lulusan LPTK di Indonesia setiap tahunnya ?
- Berapa jumlah tenaga terdidik (sarjana) di Indonesia yang masih menganggur?
- Kenapa mereka masih menganggur?

Karena:

MEREKA (SARJANA) CARA BERPIKIRNYA LINIER, KOMPETENSI TIDAK SESUAI TUNTUTAN DUNIA KERJA, LEMAH KARAKTER, DAN TIDAK BERMENTAL HOTS



# KEBUTUHAN DUNIA KERJA

- Menurut Nasional Research Council, (2012:2) menyatakan individu perlu memiliki kompetensi dalam 5 keterampilan utama, yakni:
- (1) mampu menyesuaikan (adaptability);
- (2) keterampilan komunikasi kompleks (complex communication skills);
- (3) keterampilan pemecahan masalah (problem-solving skills);
- (4) keterampilan mengatur diri sendiri (self-management and self-development); dan
- (5) sistem berfikir (systems thinking).

- Fokus pembangunan pendidikan nasional pada era perekonomian berbasis pengetahuan (knowledge based economy) diarahkan untuk meningkatkan mutu dan daya saing SDM Indonesia.
- Keterampilan Abad 21 dan ekspektasi dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi dan peran dosen dalam menyiapkan mahasiswa berketerampilan Abad 21 merupakan poin penting dalam **peningkatan kualitas** di perguruan tinggi.

# APAKAH GURU BERMENTAL HOTS?



Contoh:

HANYA SEKEDAR GURU...../@%#?! Kompetensi ?#,  
karakter ?# ,Tidak HOTS



# APAKAH GURU BERMENTAL HOTS?



Contoh:

HANYA SEKEDAR GURU...../@%#?! Kompetensi ?#,  
karakter ?#.... ,Tidak HOTS

# APAKAH ANDA GURU BERMENTAL HOTS?



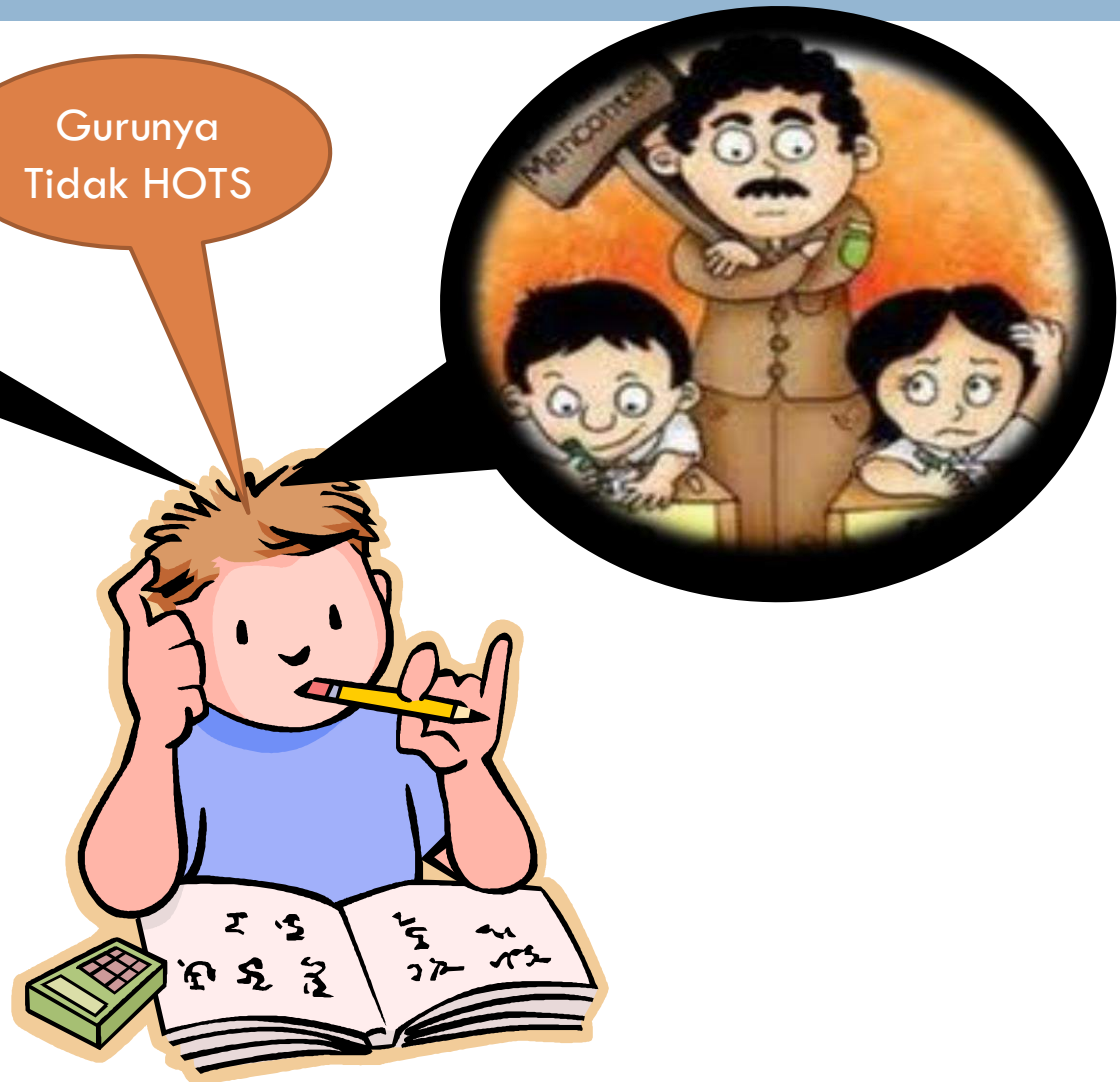
Contoh:

HANYA SEKEDAR GURU...../ @%#?! Kompetensi ?#,  
karakter ?# ...., Tidak HOTS

# PERNAHKAH MEMBAYANGKAN INI TERJADI PADA SISWA ANDA?

Ulangan  
Matematika????  
...@x&%+...  
Pusing?!?!?!?!?

Gurunya  
Tidak HOTS





# APAKAH PERISTIWA INI TERJADI DI KELAS ANDA?



**KELAS YANG HIDUP; SEMANGAT**  
(Guru: berKompeten, Siswa Berkarakter)

**HOTS**

# APAKAH PERISTIWA INI TERJADI DI KELAS ANDA?



**KELAS YANG HIDUP; SEMANGAT**  
(Guru: berKompeten, Siswa Berkarakter)

**HOTS**

# APAKAH PERISTIWA INI TERJADI DI KELAS ANDA?



**KELAS YANG ; SEMANGAT, KREATIF**  
(Siswa: berKompeten, Berkarakter)

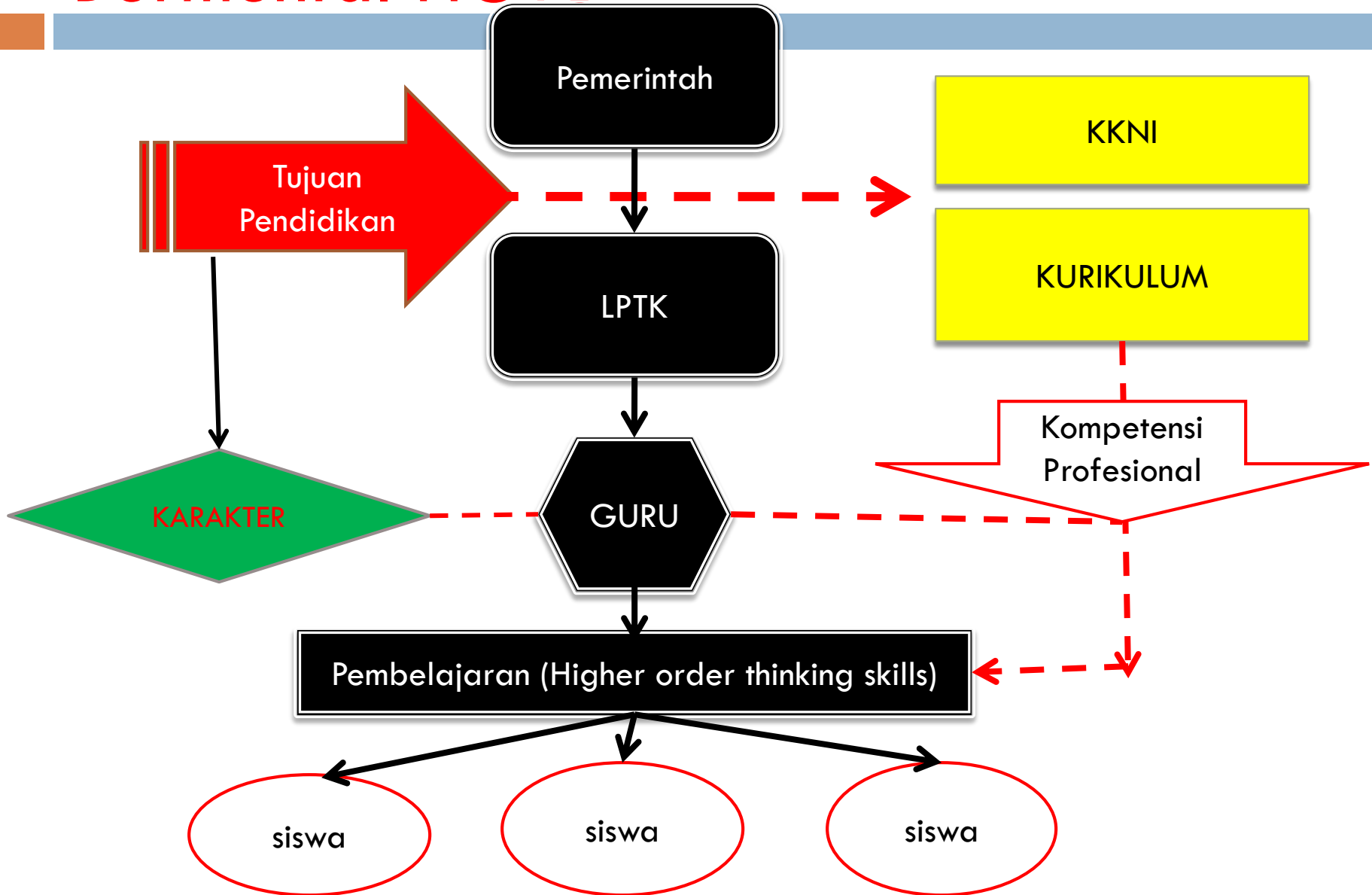
**HOTS**




# Perolehan Karakter HOTS



# Perspektif LPTK sebagai Pencetak Guru Bermental HOTS



# Tujuan Pendidikan



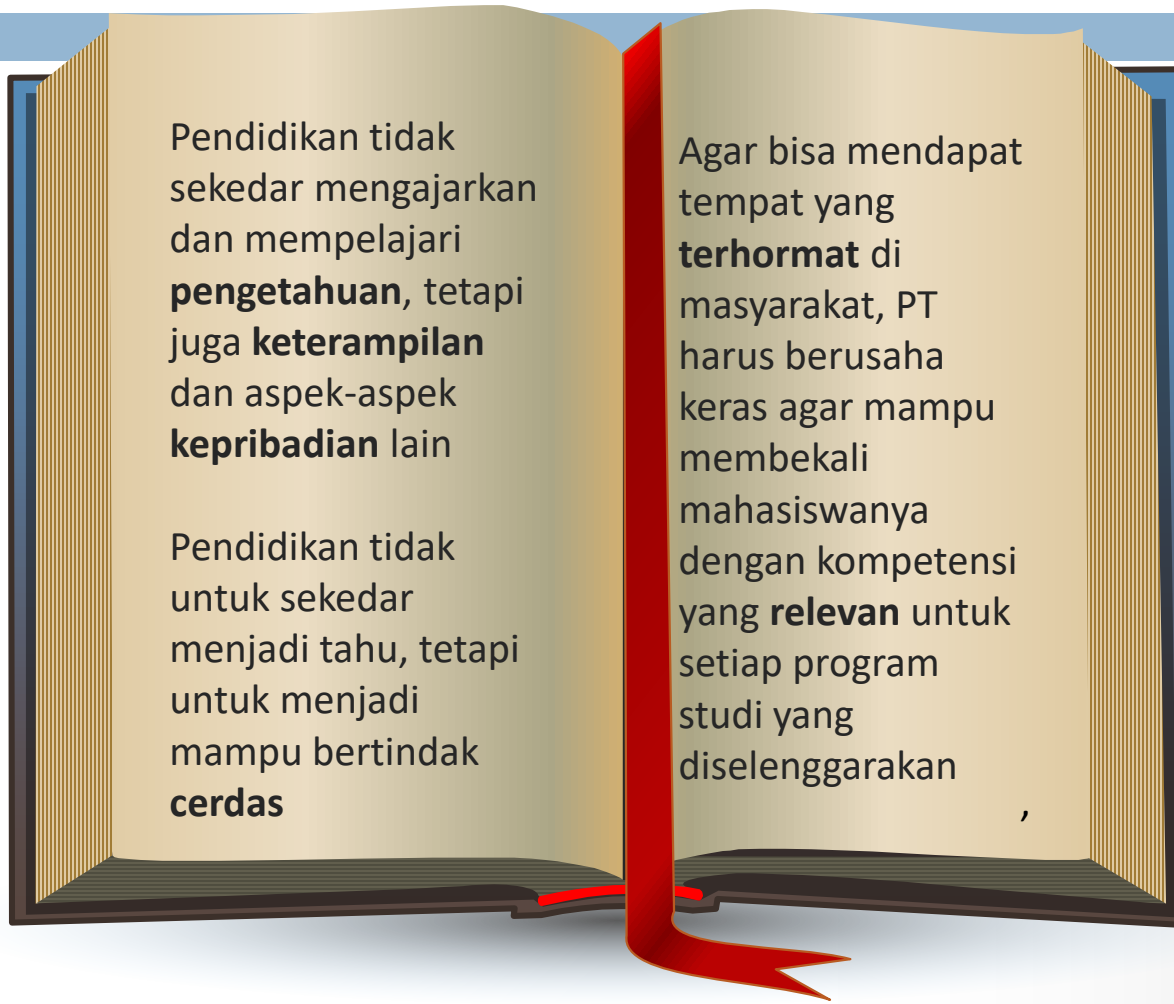
Pendidikan memang dimaksudkan untuk menumbuhkembangkan kompetensi sasaran didik untuk mampu **berkarya** di bidang yang relevan.

Orang hidup perlu **berkarya**, dan untuk berkarya harus memiliki sesuatu kompetensi

Pendidikan harus menghasilkan kemampuan bertindak yang benar & cerdas; tindakan yang **produktif**, yang **efektif**, yang mampu **memecahkan masalah** nyata dalam kehidupan

Menguasai pengetahuan tidak sama dengan memiliki kompetensi. Kompetensi berkaitan dengan ke-mampuan **bertindak** yang cerdas

# Tugas Perguruan Tinggi



COMPETENCE-BASED MOVEMENT



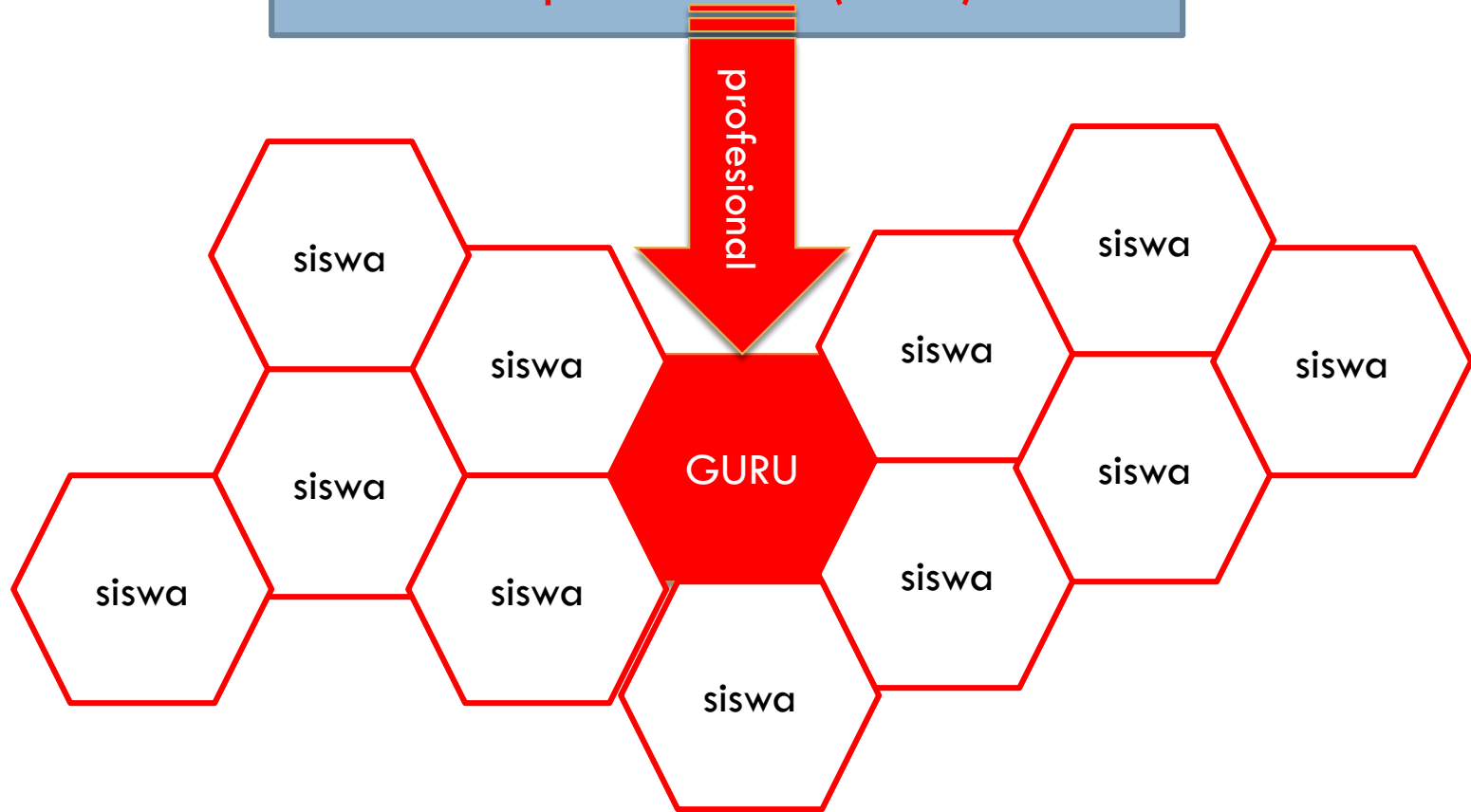
- Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), khususnya perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis.
- Institusi ini diharapkan **menjadi agent perubahan**, tidak hanya pengetahuan akan tetapi juga perubahan nilai, moral, norma dan akhlak mulia

- Peran yang komprehensif dari LPTK memang sejalan dengan makna pendidikan yang dituangkan di dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

- Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), khususnya perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis.
- Institusi ini (LPTK) **menjadi agent perubahan**, tidak hanya pengetahuan akan tetapi juga perubahan nilai, moral, norma dan akhlak mulia

# LPTK Sebagai Pencetak Guru

Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK)



□ LPTK Sebagai Agen Perubahan



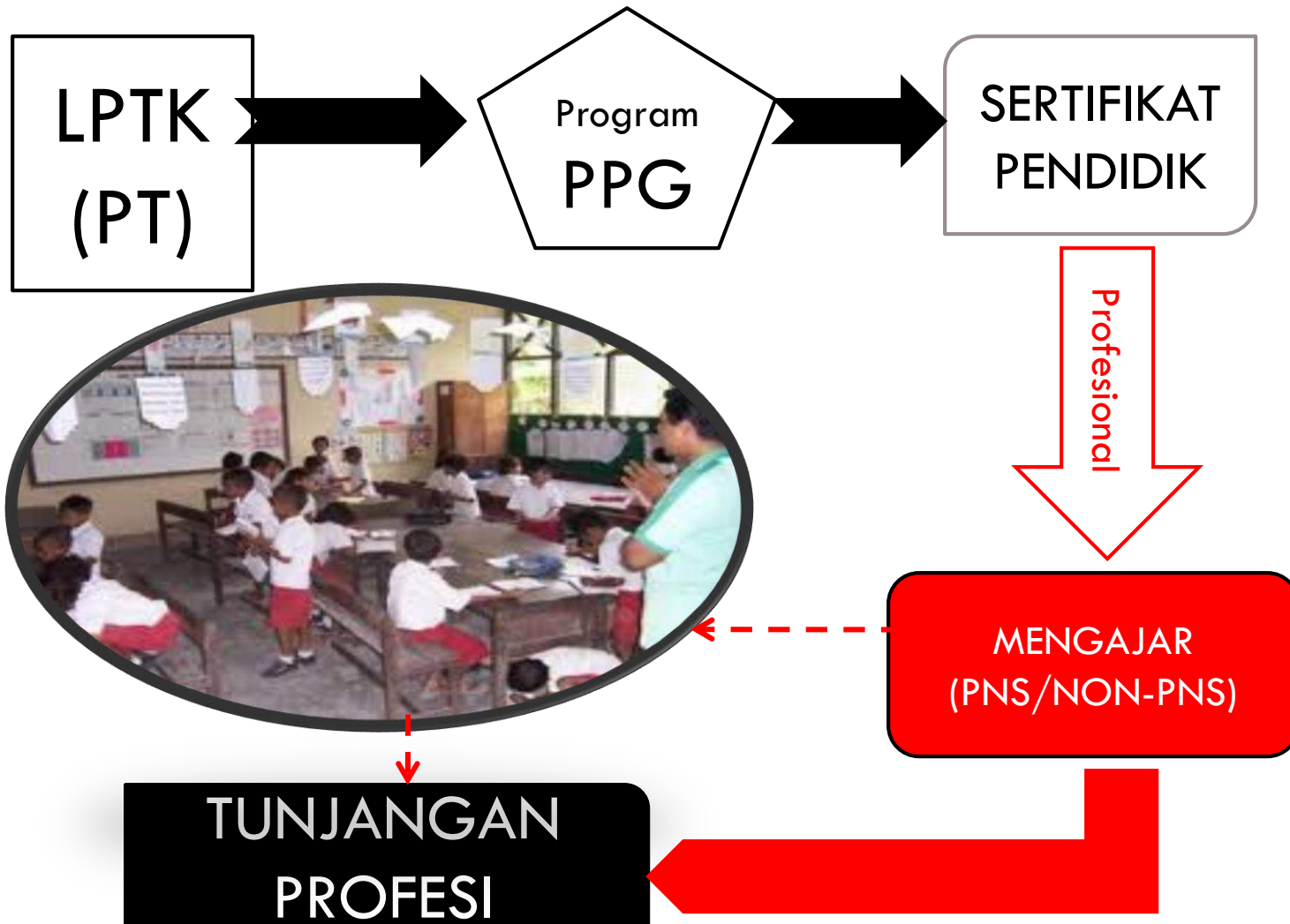
# Guru adalah suatu Profesi

- Definisi Guru Menurut **Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005** tentang guru dan dosen :
- **Guru adalah pendidik profesional** dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Pasal 1 ayat 1)

# Guru Profesional

- Guru Profesional sebagai seorang yang memiliki kompetensi atau kemampuan dan keahlian khusus (mumpuni) dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal
- KOMPETENSI pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik atau sertifikat profesi
-

# Perspektif Guru Profesional



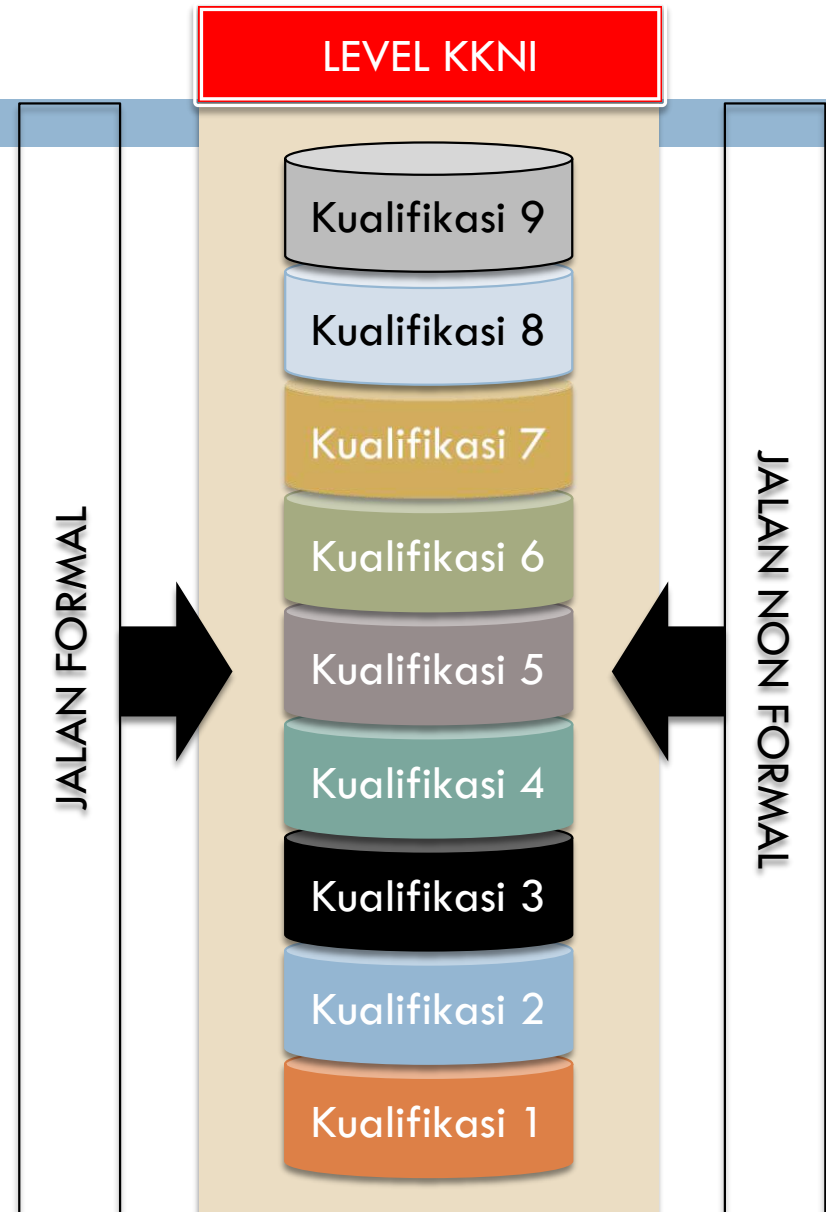
## PRINSIP PROFESIONAL

Tugas profesional guru menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 7 adalah pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan beberapa prinsip, yaitu: (1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme, (2) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia, (3) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya, (4) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya, (5) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan, (6) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja, (7) memiliki kesempatan untuk untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat, (8) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dan (9) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

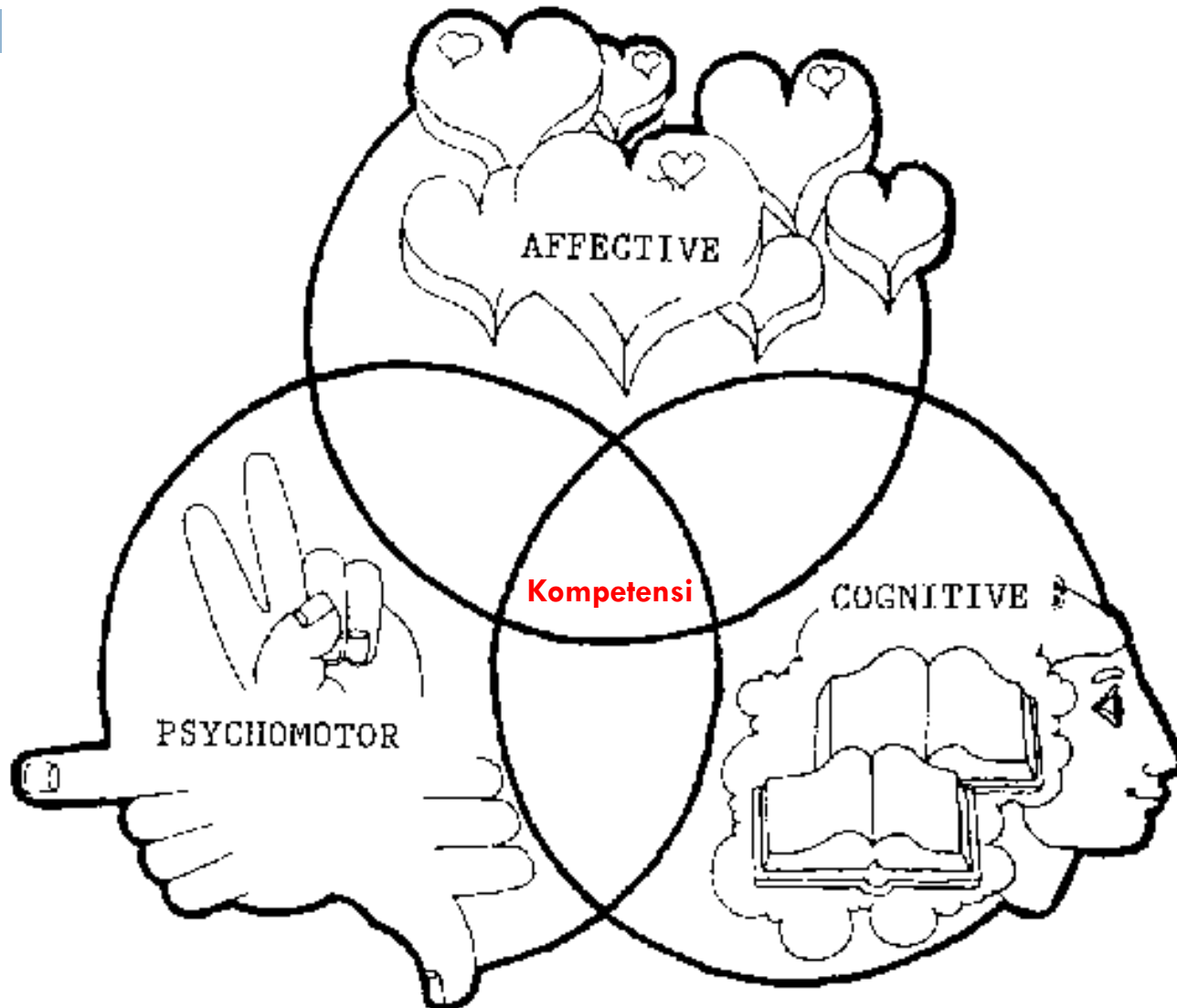


# Kompetensi dan Kualifikasi

- Secara esensial, individu yang kompeten memiliki hak dan kewajiban yang sama (tanpa harus/perlu memperhatikan latar belakang sejarah pencapaian kompetensi tersebut)
- Yang penting adalah bahwa sang individu “**qualified**” untuk melakukan pekerjaan tertentu



# Konvergensi Kompetensi



## DESKRIPSI KUALIFIKASI LEVEL 6 KKN

SARJANA

- **Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.**
- Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- **Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.**
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

## LEVEL 7 (PROFESI GURU)

- Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
- Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
- Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

# Elemen Kompetensi



1

## Landasan Kepribadian

sifat-sifat umum yang telah berhasil dikembangkan pada diri seseorang, seperti teliti, rapi, rajin, disiplin, cermat, sikap mental, minat, dsb.

2

## Penguasaan Ilmu dan Keterampilan

jenis/substansi pengetahuan dan keterampilan yg diperlukan

3

## Kemauan Berkarya

kemampuan yang dikuasai dengan sangat tinggi, dapat diandalkan, profesional

4

## Sikap dan Perilaku dalam Berkarya

Sifat perilaku yang mendukung dalam berkarya, seperti produktif, efisien, efektif, jujur, dsb.

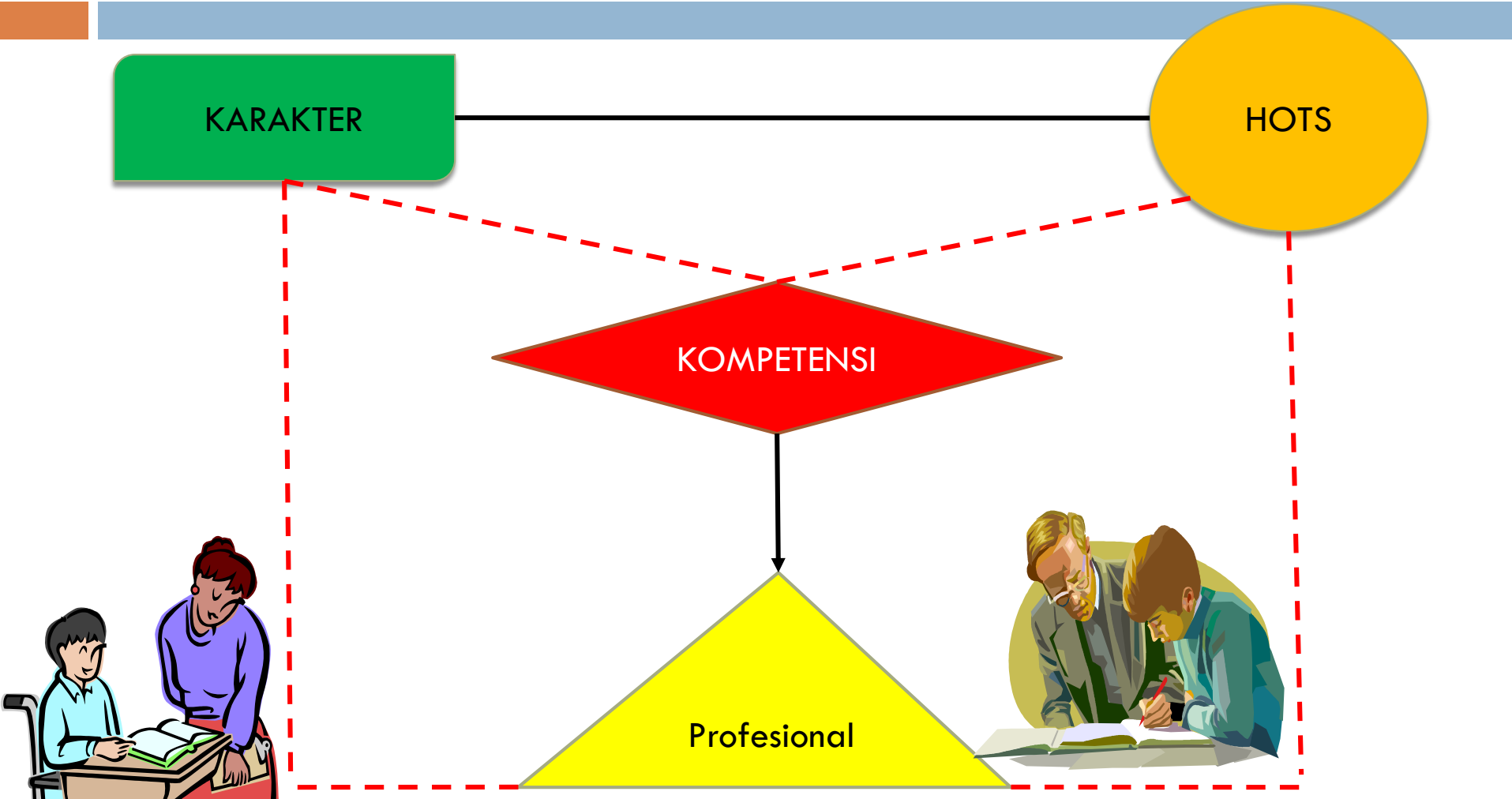
5

## Pemahaman Kaidah Kehidupan Bermasyarakat

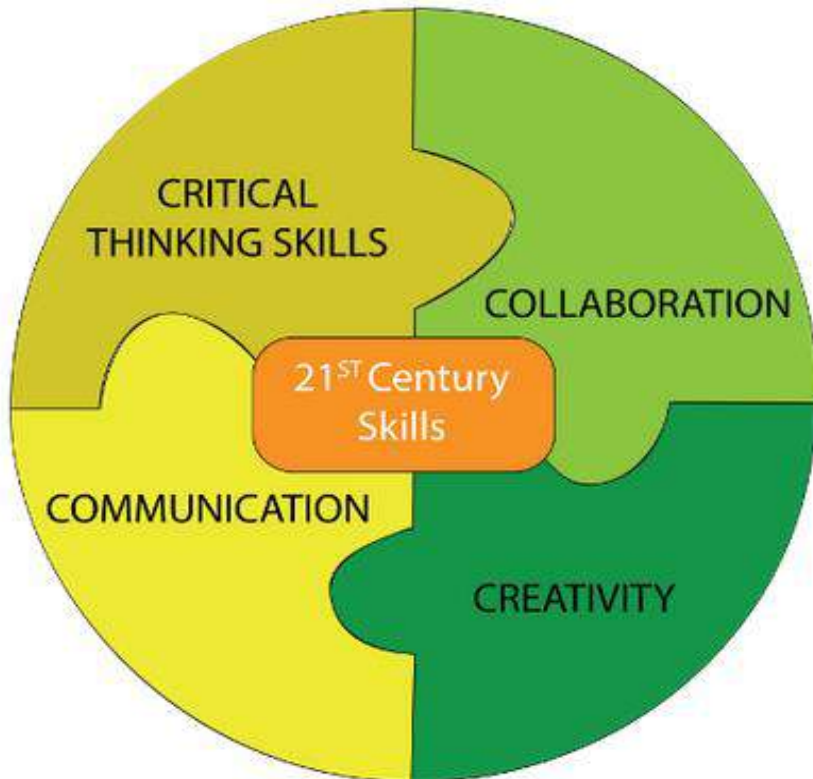
kemampuan kerja-sama dan pendekatan pada orang lain; dapat menerima keragaman dalam kehidupan bermasyarakat



# Karakter, Kompetensi dan HOTS



# PEMBELAJARAN DI ABAD 21



Pada dasarnya tujuan pendidikan bukan menguasai materi pelajaran tetapi mencari **bekal hidup** agar sukses di masa depan. Sumber: Trilling & Fadel (2009: 75)

Pembelajaran harus diarahkan pada indikator pencapaian kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dunia global di abad 21 ini.

Di abad 21 ini peran pendidikan tinggi menjadi penting untuk membekali kemampuan mahasiswa terutama mahasiswa calon guru untuk mampu berperan aktif serta memiliki kompetensi dalam menghadapinya.

# Bagaimana mewujudkan HOTS dalam pembelajaran?

- Jawabannya adalah mengintegrasikan level berpikir ini dalam proses belajar dan evaluasi.
- Dalam proses pembelajaran paling sedikit harus melibatkan pendekatan saintifik 5M, sedangkan dalam evaluasi soal-soal yang dikembangkan harus tidak hanya terbatas pada level applying namun sampai pada creating.
- HOTS, dapat diberdayakan pada siswa dengan memberikan soal-soal atau permasalahan yang tidak rutin.

# Model Pembelajaran berorientasi HOTS

- **Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran** menuntut adanya perubahan setting dan bentuk pembelajaran tersendiri yang berbeda dengan pembelajaran konvensional. Beberapa metode pembelajaran yang dipandang sejalan dengan prinsip-prinsip pendekatan saintifik/ilmiah, antara lain metode:
  - (1) **Problem Based Learning**;
  - (2) **Project Based Learning**;
  - (3) **Inquiry/Inkuiri Sosial**; dan
  - (4) **Group Investigation**.
- Metode-metode ini berusaha membelajarkan siswa untuk mengenal masalah, merumuskan masalah, mencari solusi atau menguji jawaban sementara atas suatu masalah/pertanyaan dengan melakukan penyelidikan (menemukan fakta-fakta melalui penginderaan), pada akhirnya dapat menarik kesimpulan dan menyajikannya secara lisan maupun tulisan.
- (Permendikbud No 65/2013)

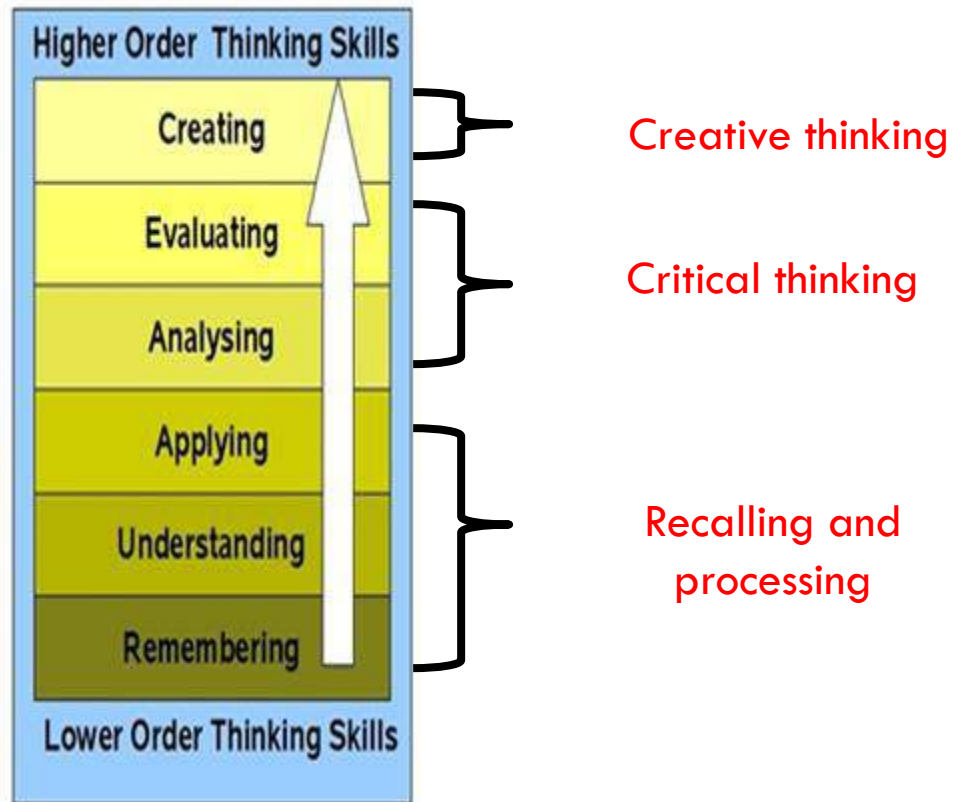
# Karakteristik Pembelajaran

## Abad 21

- Mengembangkan Berpikir kritis, kreatif, inovatif, komunikatif (adalah contoh nilai karakter)
- Siswa yang kritis dan aktif (suatu karakter, Karakter siswa dapat dibentuk melalui suatu proses pembelajaran)
- Guru sebagai pembelajar, fasilitator (dapat membentuk karakter siswa melalui proses pembelajaran)
- Pendekatan ilmiah (saintifik)



# Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills)



- Taxonomy Bloom Revision Anderson, L., and Krathwohl, D. (eds.) (2001)

# Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills)

Merupakan suatu keterampilan berpikir yang tidak hanya membutuhkan kemampuan mengingat, tetapi membutuhkan kemampuan lain yang lebih tinggi

Sebagai keterampilan berpikir yang terjadi ketika seseorang mengambil informasi baru dan informasi yang sudah tersimpan dalam ingatannya, selanjutnya menghubungkan informasi tersebut dan menyampaikannya untuk mencapai tujuan (jawaban yang dibutuhkan) (Lewis & Smith, 1993)

# Peranan Perguruan Tinggi

## Pendapat **Daoed Joesoef**

- “Membuat manusia berspirit ilmiah, karena spirit inilah yang menggerakkan manusia untuk terus berusaha menyempurnakan pengorganisasian pengetahuan begitu rupa hingga menguasai semakin banyak potensi tersembunyi dalam alam dan pergaulan (interaksi) antar manusia”

## Peranan Perguruan Tinggi (**Tri Dharma**)

- Melahirkan sumber daya manusia kompeten yang memiliki “spirit ilmiah” sebagai modal menjadi individu yang mandiri, profesional, dan beretika
- Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui interaksi intensif antar civitas akademika dalam sebuah lingkungan “center of excellence”
- Menjadi “mercu suar” komunitas dan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas kehidupan

## Peran LPTK (PT) di bidang pengembangan profesional guru antara lain:

- Pengembangan intensif (intensive development) adalah bentuk pengembangan yang dilakukan secara intensif berdasar kebutuhan guru. Melalui pelatihan, penataran, loka karya, workshop, seminar dan sejenisnya.
- Pengembangan kooperatif ( cooperative development) merupakan suatu bentuk pengembangan guru yang dilakukan melalui kerja sama dalam suatu tim melalui pertemuan Kelompok kerja Guru (KKG) atau musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
- Pengembangan mandiri (self directed development) adalah bentuk pengembangan diri sendiri (guru). Teknik ini bisa melalui pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
-

# VISI DAN HARAPAN

1

LPTK MENJADI CERMIN PENDIDIKAN BAGI PRODI LAIN SEBAGAI IBU PENDIDIKAN KARAKTER

2

LPTK MENJADI SUMBER PENGHASIL SDM UNGGUL DALAM PENDIDIKAN (PENCETAK GURU PROFESIONAL)

3

LPTK MEMBUKA DIRI TERHADAP PERUBAHAN DAN BERORIENTASI MASA DEPAN ( KKNi, PERUBAHAN KURIKULUM, HOTS)

4

LPTK MAU DAN MAMPU MENGHASILKAN PENDIDIK YANG TANGGUH, KREATIF DAN PENULAR KEBAIKAN UNTUK MENCAPAI KEMULIAAN GENERASI MASA DEPAN



The important thing is...  
**Not to stop Questioning**

- Albert Einstein



**TERIMA KASIH**